

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitaian dan wawancara yang dilakukan penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas peran kepolisian sektor sekupang dalam menangani kasus tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak di kota batam melakukan berbagai upaya, mulai dari upaya secara preventif yaitu pencegahan sebelum kejadian atau peristiwa itu terjadi, kemudian upaya represif yakni upaya menanggulangi peristiwa yang telah terjadi. Bentuk penanggulangan yang dilakukan oleh polsek sekupang yakni memberikan pendampingan hukum untuk korban, melakukan pelayanan medis untuk korban yang mengalami cedera fisik maupun cedera mental atau psikis anak. Serta keadilan restorative dan restitusi yang diberikan kepada korban dan juga keluarga. Kemudian untuk mengurangi peningkatan kasus pelecehan seksual anak perlu dilakukan reformasi hukum dan penegakan hukum yang lebih efektif, memberikan pendidikan untuk meningkatkan kesadaran orangtua tentang perlindungan diri terhadap anak tersebut serta peran lembaga swadaya masyarakat dilakukan pengembangan program guna pencegahan dan intervensi awal terjadinya pelecehan seksual. Dengan begitu, kasus TPKS terhadap anak-anak memerlukan upaya yang revolusioner dan terkoordinasi semua lapisan masyarakat. Demi

menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi masa depan anak-anak sebagai penerus cita cita bangsa.

2. Kendala dan solusi dalam menangani kasus pelecehan tersebut efektivitas peran kepolisian salah satu upaya yang dilakukann agar masyarakat lebih mematuhi kaidah hukum demi menciptakan kedamaian ditengah lingkungan masyarakat serta mengurangi angka kasus pelecehan seksual terhadap anak khususnya wilayah Sekupang Kota Batam.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai efektivitas peran kepolisian sektor sekupang dalam menangani tindak pidana pelecehan seksual terhadap anak di wilayah Sekupang Kota Batam, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi pihak kepolisian mempunyai dua tindakan terhadap tindak pidana pelecehan seksual terhadap individu: tindakan preventif dan tindakan represif. Tindakan kriminal sangat mungkin terjadi karena upaya pencegahan tidak berhasil. Oleh karena itu, diharapkan kepolisian akan melakukan operasi yang lebih gencar dengan memfokuskan pada beberapa komponen masyarakat sebagai bentuk kecukupan. Dan langkah-langkah penindakan ini diperkirakan akan berhasil, khususnya di Kota Batam, karena polisi akan mampu menindak kasus-kasus pelecehan seksual, dan energi kooperatif

antara persyaratan hukum dan keterlibatan masyarakat akan membantu polisi.

2. Bagi masyarakat diharapkan menjadi yang terdepan dalam mengantisipasi mengenai bahayanya tindak pidana pelecehan seksual.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan sosialisasi yang dapat diandalkan kepada seluruh komponen masyarakat dengan mengadakan seminar serta program tentang bahaya pelecehan seksual terhadap anak.